

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Manusia merupakan salah satu obyek sasaran dari pendidikan. Pendidikan diciptakan untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 telah ditetapkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”(Depdiknas, 2003).

Pendidikan formal khususnya pada jenjang sekolah dasar dimulai saat usia 7 tahun sampai 12 tahun. Dalam jenjang sekolah dasar peserta didik harus mampu mengerti dan memahami beberapa materi yang disampaikan. Materi yang dimaksud terdiri dari materi inti dan materi lainnya yang berisikan muatan lokal. Materi-materi yang telah disampaikan tersebut diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peserta didik. Serta dalam proses pembelajarannya dapat terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik.

Seorang pendidik dituntut untuk kreatif dan mampu menyusun bahan ajar yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didiknya. Tentunya yang paham dengan tingkat kebutuhan peserta didik adalah pendidik atau guru yang terdapat pada satuan pendidikan yang bersangkutan. Karena jika bahan ajar dibuat oleh pendidik yang bersangkutan, pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan mengesankan bagi peserta didik. Selain itu, kegiatan pembelajaran tidak menjenuhkan dan membosankan. Sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memicu terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Sementara itu, dalam realitas pendidikan di lapangan, kita lihat banyak pendidik yang masih menggunakan bahan ajar yang konvensional, yaitu bahan ajar yang tinggal pakai, tinggal beli, instan, serta tanpa upaya merencanakan, menyiapkan, dan menyusunnya sendiri.

Bahan ajar merupakan bahan tambahan yang berupa informasi yang disusun secara teratur yang digunakan dalam pembelajaran. Hamdani dalam (Awang et al., 2020) menyatakan bahwa, “Bahan ajar adalah alat dan/atau teks yang diperlukan oleh guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran”. Bahan ajar diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan interaktif.

Guru harus memiliki kualitas, kecerdasan dan keaktifan supaya dapat membuat proses pembelajaran yang lebih bermakna dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, guru juga perlu memfasilitasi, membimbing,

serta menyediakan alat peraga atau media pembelajaran sebagai model nyata dalam pendalaman materi.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari mulai dari pendidikan sekolah dasar (SD) sampai dengan pendidikan sekolah menengah atas (SMA). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, n.d.) Ilmu Pengetahuan Sosial adalah paduan dari sejumlah mata pelajaran sosial yang meliputi sejarah, ekonomi, dan geografi. Pada tingkat Sekolah Dasar IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang kehidupan sosial masyarakat dan juga sejarah. Salah satu materi yang dipelajari dalam mata pelajaran IPS pada kelas V adalah materi mengenai peristiwa kebangsaan sekitar proklamasi kemerdekaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas V MIS Al-Islami Tiremenggal pada bulan januari 2022 ditemukan satu masalah. Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan LKS dan buku tema yang telah disediakan oleh sekolah sebagai bahan ajar dan buku pegangan siswa. Observasi dokumen yang pertama yaitu pada buku tematik tema 7 kelas V (lima) dan LKS Ilmu Pengetahuan Sosial yang diterbitkan oleh CV Prima Putra Pratama. Dari kedua sumber tersebut, tokoh-tokoh proklamasi yang disebutkan adalah Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Sayuti Melik, Achmad Soebardjo, dr. Rajiman Wedyodiningrat. Tidak disebutkan secara spesifik tokoh-tokoh islam yang terlibat pada peristiwa proklamasi kemerdekaan.

Sedangkan berdasarkan buku seri pengenalan tokoh sekitar proklamasi kemerdekaan (Sarumpaet, 2011), disebutkan bahwa tokoh-tokoh islam yang

berjasa dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan terdapat beberapa tokoh. Oleh karena itu hal ini diperlukan pengembangan buku ajar di MIS Al-Islami mengenai tokoh-tokoh islam yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013, dimana dianjurkannya penguatan materi dapat dilakukan dengan cara pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi peserta didik (Permendikbud, 2013). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan buku ajar IPS SD tentang tokoh-tokoh islam dalam proklamasi kemerdekaan. Karena terdapat beberapa tokoh islam atau tokoh ulama yang juga terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan yang belum pernah disampaikan dengan jelas oleh guru dalam pembelajaran IPS dengan tujuan mengenalkan tokoh-tokoh islam yang berperan dalam proses proklamasi kemerdekaan kepada peserta didik agar menanamkan dan menekankan bahwa terdapat banyak tokoh-tokoh yang beragama islam yang berperan penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan. Selain itu Indonesia adalah Negara dengan mayoritas penduduknya beragama islam. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengetahui adanya peranan tokoh-tokoh islam dalam kemerdekaan Indonesia dimana kecintaannya pada agamanya tidak melupakan kecintaannya terhadap tanah airnya.

Terdapat beberapa tokoh-tokoh islam yang ikut berperan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan. Namun tokoh-tokoh islam yang ikut berperan dalam memperjuangkan kemerdekaan kurang disinggung dalam pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan. Bahan ajar yang biasa digunakan oleh

peserta didik tidak mengulas peran tokoh islam yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan.

Pengembangan buku ajar IPS SD pokok bahasan tokoh-tokoh islam dalam proklamasi kemerdekaan diharapkan dapat membantu guru dan peserta didik dalam pembelajaran IPS supaya dapat menambah ketertarikan peserta didik dalam belajar dengan menampilkan tokoh islam yang memiliki pengaruh selain dalam bidang agama juga memiliki peranan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan buku ajar materi tokoh-tokoh islam dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan pada peserta didik kelas V MIS Al-Islami ?
2. Bagaimana kualitas buku ajar materi tokoh-tokoh islam dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan yang dikembangkan peneliti untuk peserta didik kelas V MIS Al-Islami yang dilihat dari:
 - a. Bagaimana kevalidan buku ajar yang dikembangkan peneliti untuk peserta didik kelas V MIS Al-Islami?
 - b. Bagaimana respon peserta didik terhadap buku ajar yang dikembangkan peneliti untuk peserta didik kelas V MIS Al-Islami?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pengembangan buku ajar materi tokoh-tokoh islam dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan pada peserta didik kelas V MIS Al-Islami.
2. Mendeskripsikan kualitas buku ajar materi tokoh-tokoh islam dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan yang dikembangkan peneliti untuk peserta didik kelas V MIS Al-Islami yang dilihat dari:
 - a. Kevalidan buku ajar yang dikembangkan peneliti untuk peserta didik kelas V MIS Al-Islami.
 - b. Respon peserta didik terhadap buku ajar yang dikembangkan peneliti untuk peserta didik kelas V MIS Al-Islami.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada gambaran tujuan penelitian tersebut maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan bantuan kepada pembelajaran materi sejarah tokoh-tokoh islam dalam proklamasi kemerdekaan melalui penggunaan buku ajar ini.

b. Manfaat Praktis

a. Peserta Didik

Sebagai pendorong bagi peserta didik untuk meningkatkan minat belajarnya dalam mempelajari tentang tokoh-tokoh islam dalam proklamasi kemerdekaan.

b. Guru

Membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan sebagai upaya untuk memotivasi peserta didik dalam belajar dengan menggunakan buku ajar.

c. Sekolah

Dapat dijadikan sebagai contoh salah satu model media dalam pembelajaran. Serta sebagai upaya untuk meningkatkan mutu proses dan hasil dalam pembelajaran yakni dengan guru lebih kreatif dalam pembelajaran apapun melalui penggunaan buku ajar.

d. Peneliti

Sebagai rujukan atau referensi untuk mengembangkan buku ajar dalam pembelajaran selanjutnya.

e. Keilmuan bidang Ilmu Pengetahuan Sosial di MIS Al-Islami

Memberikan tambahan materi (literasi sosial) yang bisa digunakan di MIS Al-Islami melalui rujukan sumber yang lebih luas.

E. Definisi Operasional

Adapun yang menjadi kata-kata utama dalam penelitian ini adalah:

1. Buku ajar adalah media yang menyajikan suatu subyek yang berisikan kumpulan materi pembelajaran dalam suatu mata pelajaran yang diciptakan sesuai dengan keperluan dalam proses belajar mengajar.
2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Proklamasi adalah pemberitahuan resmi kepada seluruh rakyat Indonesia. Sedangkan Kemerdekaan adalah keadaan yang bebas dan terlepas dari penjajahan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Proklamasi Kemerdekaan adalah pemberitahuan atau pengumuman resmi yang disampaikan kepada seluruh rakyat Indonesia yang berisikan tentang berita kebebasan bangsa Indonesia dari penjajahan.

3. Tokoh adalah seseorang yang memegang peran utama dalam sebuah cerita. Sedangkan Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya Tokoh-Tokoh Islam adalah seseorang yang memegang peran yang utama dalam sebuah cerita yang berlandaskan agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

F. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di MIS Al-Islami Tiremenggal Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik pada kelas V.
2. Buku ajar ini hanya tentang tokoh-tokoh islam dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan.
3. Buku ajar dalam penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan metode ADDIE yakni : *analysis, design, development, implementation, dan evaluation.*